

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin

Volume 1, Nomor 5, Juni 2023

e-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8047146>

Penguatan Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membina Nasionalisme Bagi Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur

Adelia Putri Septia Nugroho¹, Birigitta Ardiana Diva Azzahra², Kinanti R Hayati³, Sultan Fatahillah Fitrah Rahardjo⁴

¹²³⁴Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email: 22034010117@student.upnjatim.ac.id¹, 22034010070@student.upnjatim.ac.id², kinantihayati.ti@upnjatim.ac.id³, 22034010142@student.upnjatim.ac.id⁴

Abstrak

Pendidikan merupakan komponen penting dari suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu kewajiban setiap warga negara untuk memajukan kemajuan pemikiran dan memajukan kemajuan bangsa. Mata kuliah Kewarganegaraan adalah mata kuliah wajib umum di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak globalisasi terhadap nasionalisme di sekolah UPN “veteran” Jawa Timur dan pentingnya pendidikan kewarganegaraan di lingkungan kampus. Dalam penelitian ini, kami menggunakan metode kualitatif, mewawancarai 3 informan dan membagikan kuesioner kepada 50 informan tambahan. Semuanya adalah mahasiswa UPN “veteran” dari Jawa Timur. Hasil wawancara dan survey yang dilakukan menghasilkan kesimpulan bahwa kecintaan pada bangsa dan juga memiliki rasa jiwa nasionalisme harus ditanamkan kepada generasi muda lewat pendidikan kewarganegaraan di lingkungan pendidikan. Hal ini akan membantu mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan dan menyadarkan warga negara tentang hak dan kewajibannya sebagai anggota negara Indonesia. Dengan begitu kualitas penyelenggaraan pendidikan kewarganegaraan akan semakin meningkatkan kesadaran para generasi muda bahwa mereka merupakan generasi penerus bangsa Indonesia.

Kata Kunci: *Pendidikan Kewarganegaraan, Mahasiswa,*

Abstract

Education is an important component of a country. Education is one of the obligations of every citizen to advance the progress of thought and advance the progress of the nation. The Civics education is a general compulsory subject in Indonesia. This study aims to explore the impact of globalization on nationalism at UPN “veteran” schools in East Java and the importance of citizenship education in the campus environment. In this study, we used qualitative methods, interviewed 3 informants and distributed questionnaires to 50 additional informants. All of them were “veteran” UPN students from East Java. The results of interviews and surveys conducted resulted in the conclusion that love for the nation and also having a sense of nationalism must be instilled in the younger generation through citizenship education in the educational environment. This will help achieve the goals of civics education and make citizens aware of their rights and obligations as members of the Indonesian state. In this way the quality of the implementation of civics education will further increase the awareness of the younger generation that they are the next generation of the Indonesian nation..

Keywords: *Civic Education, Students*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dari suatu negara. Pendidikan merupakan salah satu kewajiban setiap warga negara untuk memajukan kemajuan pemikiran dan memajukan kemajuan bangsa. Pendidikan berfungsi sebagai tombak

kemajuan negara. Karena pendidikan akan melahirkan generasi bangsa yang mau meneruskan cita-cita bangsa Indonesia. Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman di dalamnya. Sebagai bangsa yang majemuk, kita harus memiliki sikap saling menghormati dan toleran terhadap setiap perbedaan yang ada. Mata kuliah Kewarganegaraan adalah mata kuliah wajib umum di Indonesia. Kewarganegaraan karenanya berperan penting dalam membentuk “warga negara yang baik” dengan kesadaran dan keterampilan untuk berpartisipasi dalam kebijakan publik sesuai dengan prinsip-prinsip kewarganegaraan yang baik (Nurdin, 2016: 27).

METODE PENELITIAN

Project ini menggunakan penelitian metode kualitatif dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Menurut Natusion dalam Farida (2017) Penelitian kualitatif adalah sebuah proses studi yang memberikan data dalam bentuk tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati. Data yang kelompok kami peroleh didapat dengan cara mencatat hasil wawancara dan akan dianalisis dengan deskriptif kualitatif.

Di penelitian ini, kami melakukan wawancara terhadap tiga orang sebagai narasumber dan juga menyebar kuesioner (angket) kepada 50 orang, yang semuanya merupakan mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. Adapun beberapa pertanyaan yang kami siapkan pada penelitian ini, sebagai berikut:

No.	Daftar Pertanyaan
1.	Apa pengaruh globalisasi terhadap nasionalisme di UPN “Veteran” Jawa Timur?
2.	Seberapa penting pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi?
3.	Mengapa pendidikan kewarganegaraan penting untuk diadakan di perguruan tinggi?

PEMBAHASAN

Pendidikan Kewarganegaraan

Menurut beberapa ahli berpendapat bahwa *civic education* merupakan suatu proses menyiapkan generasi milenial untuk memikul tanggung jawab kewarganegaraan. Peranan pendidikan antara lain meliputi persekolahan, proses belajar mengajar dalam proses mempersiapkan bangsa. Namun praktik pembelajaran PKn tidak menumbuhkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena model pembelajaran cenderung hafal (Samsuri, 2010:130). Pendidikan Kewarganegaraan berarti pengertian dan pendidikan untuk memahami manusia yang pada hakikatnya cerdas dan berbakat dalam banyak hal untuk melaksanakan hak dan juga kewajibannya sebagai warga negara Indonesia.

Nasionalisme

Nasionalisme awalnya teruit pakai rindu umum terhadap famili, bahasa, dan kawasan asal. Karena, nasional dan semangat kebangsaan memegang hikmah yang arah-arah muka awalnya. Menurut karet ahli, nasional adalah gacoan alamiah terhadap larutan dan butala yang racun mengeluarkan Kesadaran umum dan menyemangati berikhtiar menjelang meneropong berhak dan bersetuju menjelang memperadabkan dunia sehati pakai nasionalisme yang disepakati, dan intensi menjelang mengaki keistimewaan famili dan dunia.

Ciri-karakter nasional meyakini Dahlan (2007 : 51) melingkupi suka mengaki, rindu butala larutan, mengangkat tinggi famili Indonesia, membelasut seumpama Warga dunia Indonesia, aliansi dan arakan, disiplin, keperkasaan dan kredibilitas turut kriya bersemangat Beberapa karakter ciri gambaran nasional adalah (1) adanya aliansi dan

arakan arakan famili, (2) adanya perhimpunan yang bermodel maju dan berperangai famili, (3) menakhlikkan pemberontakan yang diperjuangkan dan berperangai nasional, (4) ikhtiar menjelang memperadabkan dan melucutkan dunia merdeka dan meninggalkan kewibawaan di komponen pengikut dan (5) lebih nasional roh peduli, sehingga pelajaran menyimpan sumbangan penting bagian dalam ikhtiar tersimpul mencerdaskan kesibukan berbangsa dan bernegara. Solusi mulai sejak kasus pengetahuan pandangan hidup-pandangan hidup nasional cekel kisi-kisi lain peraturan pelajaran yang merapatkan pelajaran nasionalisme ke bagian dalam kurikulum, sehat rasam akademik menjelajahi rancangan atau agenda yang diselenggarakan di kampus, dan peraturan pelajaran yang bercadang menjelang menempelkan pandangan hidup-pandangan hidup kebangsaan.

Pengaruh Faktor Globalisasi terhadap Jiwa Nasionalisme

Globalisasi merupakan salah satu faktor yang dapat memberikan dampak positif maupun negatif terhadap perkembangan generasi milenial di Indonesia. Selain perkembangan positif, globalisasi juga dapat membawa dampak negatif yang mempengaruhi bangsa dan bahkan kesehatan nasional. Apalagi generasi muda Indonesia meniru gaya barat dan menghilangkan identitas keindonesiaannya. Semua ini jika dibiarkan dapat memicu krisis moral selama ribuan generasi bahkan menimbulkan perilaku tidak tertib di kalangan masyarakat Indonesia. Nasionalisme perlu diperkuat melalui pembangunan karakter melalui pendidikan karakter disekolah maupun universitas sebagai harapan bangsa kepada generasi milenial.

Dengan demikian, rasa cinta kepada bangsa sendiri serta memiliki rasa nasionalisme harus ditanamkan kepada generasi muda Indonesia melalui pendidikan kewarganegaraan di lingkungan pendidikan.

Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan

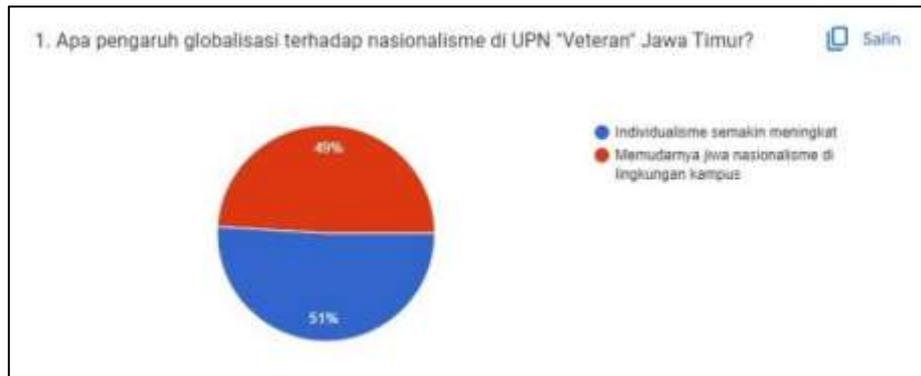
Generasi muda memiliki tanggung jawab untuk mengesampingkan faktor luar, mengekspresikan sisi positifnya, dan tidak menerima segala sesuatu yang tidak sejalan dengan budi pekerti orang lain serta moralitas bangsa. Pendidikan kewarganegaraan pada hakekatnya adalah suatu bentuk pendidikan bagi generasi muda untuk menjadikan mereka sebagai rakyat yang bijaksana, dan bertanggung jawab. Hal ini akan mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan dan menyadarkan warga negara tentang hak dan kewajibannya sebagai anggota negara Indonesia.

HASIL

Berdasarkan hasil dari wawancara yang kami lakukan pada tiga orang narasumber akan kami rincikan sebagai berikut:

1. Apa pengaruh globalisasi terhadap nasionalisme di UPN “Veteran” Jawa Timur?

Berdasarkan jawaban dari ketiga narasumber kami, mereka berpendapat bahwa globalisasi memberikan beberapa dampak terhadap sikap nasionalisme di lingkungan kampus. Salah satunya adalah mudarnya jiwa nasionalisme di lingkungan kampus dan menyebabkan individualisme semakin meningkat.



Sedangkan jawaban pada kuesioner, 51% dari 50 responden menjawab bahwa pengaruh globalisasi terhadap nasionalisme di UPN "Veteran" Jawa Timur membuat individualisme semakin meningkat dan 49% dari responden beranggapan bahwa pengaruh globalisasi terhadap nasionalisme di UPN "Veteran" Jawa Timur membuat pudarnya jiwa nasionalisme di lingkungan kampus.

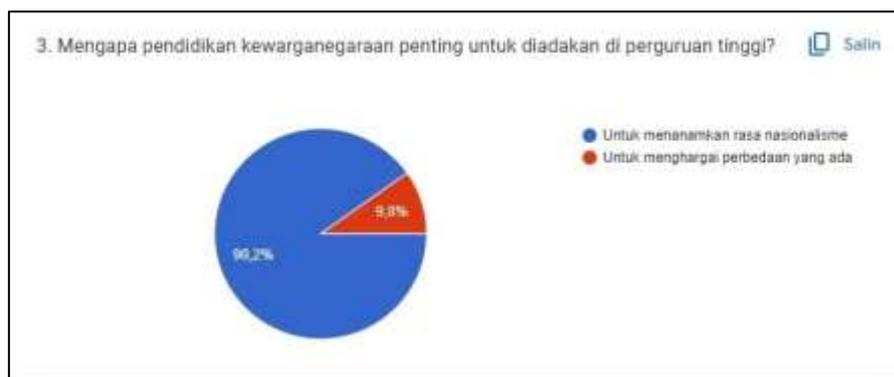
2. Seberapa penting pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi?

Pada pertanyaan ini para narasumber kami beranggapan bahwa penguatan pendidikan kewarganegaraan sangat penting untuk diselenggarakan di perguruan tinggi. Hal ini juga didukung dari hasil jawaban pada kuesioner, terdapat 70,6% yang beranggapan Sangat Setuju dan 29,4% Setuju bahwa penting adanya pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi.



3. Mengapa pendidikan kewarganegaraan penting untuk diadakan di perguruan tinggi?

Lanjutan dari pertanyaan kedua, pada pertanyaan ketiga para narasumber dan responden diberi pertanyaan mengapa pendidikan kewarganegaraan penting untuk diadakan di perguruan tinggi. Para narasumber kami berasumsi bahwa hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat pengaruh dari globalisasi dan untuk menanamkan kembali serta meningkatkan rasa nasionalisme di lingkungan kampus.



Jawaban pada kuesioner juga menunjukkan bahwa 90,2% para responden memilih alasan mengapa pendidikan kewarganegaraan penting untuk diadakan di perguruan tinggi yaitu untuk menanamkan rasa nasionalisme dan 9,8% dengan jawaban menghargai perbedaan yang ada.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan dari penjelasan sebelumnya bahwa globalisasi adalah salah satu penyebab yang dapat berpengaruh baik dan juga buruk bagi anak-anak muda di Indonesia. Selain perkembangan positif, globalisasi juga bisa memberikan pengaruh buruk yang mempengaruhi bangsa dan bahkan kesehatan nasional. Oleh karena itu, kecintaan pada bangsa dan juga memiliki rasa jiwa nasionalisme harus ditanamkan kepada generasi muda lewat pendidikan kewarganegaraan dilingkungan pendidikan. Hal ini akan membantu mencapai tujuan pendidikan kewarganegaraan dan menyadarkan warga negara tentang hak dan kewajibannya sebagai anggota negara Indonesia. Dengan begitu kualitas penyelenggaraan pendidikan kewarganegaraan akan semakin meningkatkan kesadaran para generasi muda bahwa mereka merupakan generasi penerus bangsa Indonesia.

Referensi

- Amri, S., & Ahmadi, I. K. (2010). *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran ; Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: PT Prestasi.
- Budimansyah, D. d. (2007). *Civic Education* . Bandung: Konteks Landasan Bahan Ajar dan Kultur Kelas.
- Farida, F. (2017). *Implementasi Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD IT Baitul Jannah Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Nurdin, E. S. (2016). Analisis Konten Dimensi Implementasi Kebijakan Publik pada Konten Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Kemanusiaan*, 11 - 30.
- Samsuri. (2010). *Pembentukan Karakter Warga Negara Demokratis dalam Politik Pendidikan Indonesia Periode Orde Baru Hingga Era Reformasi*. Sleman: Sleman Press.
- Sunarto & Suhardiyanto, A. (2013). Aktualisasi Pendidikan Karakter dalam Proses Pembelajaran Mata Kuliah Umum (MKU) di Universitas Negeri Semarang. *Jurnal Review Pendidikan Islam*, 117- 136